

BAB III METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, pengertian metode penelitian merupakan suatu metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan untuk bisa menggambarkan, membuktikan, mengembangkan dan menemukan pengetahuan, teori, untuk dipahami, dipecahkan dan mengantisipasi masalah-masalah manusia.¹

Metode penelitian umumnya kegiatan ilmiah yang diawali dengan identifikasi topik, pengumpulan data dan analisis data. Sehingga dapat memahami topik, gejala atau masalah tertentu. Tahapan-tahapan tersebut sangat penting bagi peneliti dalam hal pemikiran selanjutnya yang mengarah pada hasil penelitian. Ini berarti tidak melompat dari satu tahap ke tahap berikutnya. Metode penelitian tidak hanya tentang pemecahan masalah yang ada, tetapi tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan validitas peneliti melalui penelitian baru yang belum pernah ada sebelumnya.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dengan mencari informasi yang diperoleh secara langsung dari responden dan terjun langsung ke lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis putusan dalam pertimbangan hakim terhadap dispensasi nikah di Pengadilan Agama Pati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek, dimana peneliti sebagai alat kuncinya. Penelitian ini guna untuk mendapatkan informasi secara langsung yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*) hasil wawancara. Interview dilakukan dengan hakim digunakan untuk memperoleh pemahaman secara rinci tentang sejauh mana yang dilakukan Pengadilan Agama Pati dalam nomor perkara 20/Pdt.P/2020/PA.Pt.

¹ <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-metode-penelitian>

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Pengadilan Agama Pati yang berada di jalan P. Sudirman Nomor 67, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, yang objeknya adalah Hakim di Pengadilan Agama Pati.

2. Waktu Penelitian

Peneliti memulai penelitian pada tanggal 29 Agustus 2022 sampai hingga batas waktu pada tanggal 29 September 2022. Selain itu peneliti juga memperpanjang penelitian selama dua hari mulai tanggal 24 Oktober 2022 sampai 25 Oktober 2022

C. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian membutuhkan subjek untuk memperoleh hasil penelitian. Dalam penelitian ini didukung oleh dengan adanya informan sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan sesuai kondisi lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah Hakim di Pengadilan Agama Pati.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat diperolehnya data dalam melakukan penelitian. Adapun sumber data yang digunakan antara lain :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data langsung yang didapatkan dari informan dari hasil wawancara terhadap hakim di Pengadilan Agama Pati dengan putusan dispensasi nikah nomor 20/Pdt.P/2020/PA.Pt sebagai data primer untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai putusan nomor 20/Pdt.P/2020/PA.Pt terkait pertimbangan Hakim dan prosedur pengajuan dalam dispensasi nikah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, buku, laporan, jurnal. Dalam penelitian ini data sekunder berupa buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan oleh peneliti untuk memperkuat data primer.

Peneliti mendapatkan data dari pegawai Pengadilan Agama Pati berupa laporan tahunan dari PTSP mulai tahun 2019-2021 dan dari buku, jurnal, salinan putusan tentang dispensasi nikah nomor 20/Pdt.P/2020/PA.Pt dalam website Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan peneliti saat mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.²

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide dalam format tanya jawab untuk membangun makna dalam beberapa data.

Secara garis besar wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*) dan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*). Wawancara terstruktur ialah digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti mengetahui informasi pasti yang didapat dan pengumpul data menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan tertulis dan jawaban yang telah disiapkan.³

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi.⁴ Dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu dokumen-dokumen milik Pengadilan Agama Pati yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, seperti laporan tahunan permohonan dispensasi nikah dari 2019 sampai dengan 2021, serta salinan penetapan atau hasil putusan dari permohonan dispensasi

²Saebani Beni Ahmad, Filsafat Ilmu Dan Metode Penelitian, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015) 283.

³Saebani Beni Ahmad, Filasat Ilmu Dan Metode Penelitian, 289-290.

⁴<https://id.wikipedia.org/wiki/Dokumentasi>

nikah pada tanggal 2020 yang sudah ditetapkan oleh Pengadilan Agama Pati. Dokumen- dokumen tersebut sangat membantu untuk memahami permasalahan yang diteliti serta sebagai faktor pendukung atau penguat pada teknik wawancara.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan kredibilitas, ukuran tingkat keaslian data dan kesesuaian data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian. Pada penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data yang didapatkan, maka peneliti melakukan pengujian keabsahan data melalui triangulasi.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang ada. Ketika peneliti mengumpulkan data melalui triangulasi dan menguji kredibilitas datanya yang mana ada beberapa macam jenis triangulasi yaitu sebagai berikut :⁵

1. Triangulasi Sumber, merupakan triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang berasal dari berbagai referensi. Data yang ditemui oleh peneliti yaitu hasil wawancara dengan Hakim Pengadilan Agama Pati Mutamakin dan Ahmad Khoirul Umam. Serta dari laporan tahunan dari PTSP tahun 2019-2021.
2. Triangulasi Teknik, merupakan cara peneliti menguji keabsahan data dengan mengumpulkan data yang serupa tetapi menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Pada proses triangulasi melakukan wawancara lebih dari satu orang dengan Hakim dan petugas PTSP di Pengadilan Agama Pati dengan pertimbangan hakim terhadap dispensasi nikah di Pengadilan Agama Pati.

⁵ Saebeni Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu Dan Metode Penelitian*, 287.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan sebelum penelitian memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Analisis dimulai dengan mengajukan dan menjelaskan pertanyaan mulai dari memasuki lapangan hingga penulisan hasil penelitian. Pada penelitian kualitatif, analisis data lebih terfokus pada proses lapangan saat data dikumpulkan dan analisis data kualitatif terjadi selama pengumpulan data dan berlanjut pengumpulan data selesai.⁶

Analisis data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan dan menulis catatan singkat selama proses penelitian.⁷

Komponen dalam analisis data yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal utama, memfokuskan hal-hal yang penting, cari tema dan pola. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut dan mencarinya jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif terutama dalam penyajian data dalam bentuk singkat dan bagan. Yang paling sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif ini adalah teks yang bersifat narasi. Peneliti menyusun data yang relevan menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan bermakna. Dalam proses ini dapat dilakukan dengan menampilkan data untuk menjelaskan apa yang sedang terjadi dan perlu ditindak lanjuti untuk mencapai penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dan langkah verifikasi yang dilakukan oleh peneliti harus tetap

⁶Saebani Beni Ahmad, FILSAFAT ILMU DAN METODE PENELITIAN, (Bandung : Cv Pustaka Seni, 2015) 298.

⁷<https://Kompasiana.com/farichatun/556b6d1f2ab0bd174de40eed/analisis-data-dalam-penelitian-kualitatif>.

terbuka terhadap input data, walaupun data tersebut tergolong tidak bermakna. Data yang dapat diolah dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan.

